



**SAMBUTAN  
WALI KOTA PEKANBARU  
PADA ACARA KEGIATAN SERTIFIKASI  
HALAL BAGI PELAKU USAHA  
MIKRO DAN KECIL  
HARI SENIN, 16 JUNI 2025**

---

*Bismillaahirrohmaannirohim.*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb,*

*Tugu zapin bernilai seni,  
Berdiri indah sebagai karya,  
Mari bersama kita hadiri,  
Sertifikasi halal bagi pelaku usaha.*

Yang kami hormati:

- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau, Bapak **Panji Achmad**
- Kepala Disperindagkop-UKM Provinsi Riau, Bapak **Ir. H. M. Taufiq Oesman Hamid, M.T**
- Kepala Satgas Jaminan Produk Halal (JPH) Provinsi Riau, Bapak **Khairulnas S.HI., M.Pd,**

- Pendamping Proses Produk Halal (P3H) Halal Center Cendekia Muslim (HCCM) Riau, Bapak **Doni Fajri** dan Bapak **Ade Chandra**
- Bapak/Ibu pelaku usaha industri mikro dan kecil serta seluruh hadirin undangan yang berbahagia.



Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul disini dalam keadaan sehat dan penuh semangat, untuk mengikuti **Kegiatan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil.**

Shalawat beriring salam senantiasa kita kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan mengucapkan ***“Allahumma Shalli’ala Muhammad, Wa’ala Ali Muhammad, Assalamu’alaika Yaa Rasulullah”***.

### ***Bapak/Ibu Hadirin Yang Berbahagia***

Mengawali sambutan ini, atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau atas inisiatif dan kepeduliannya dalam mendukung penguatan ekosistem halal *value chain* dan mendorong percepatan proses

sertifikasi halal bagi pelaku UMKM, khususnya di Kota Pekanbaru.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan pada tahun 2026 seluruh produk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, barang gunaan, dan hasil sembelihan yang beredar di Indonesia harus bersertifikat halal. Ini merupakan amanah Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Kebijakan ini tentu sangat penting, tidak hanya dari aspek keagamaan, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing produk-produk lokal di pasar domestik maupun Internasional. Sertifikasi halal bukan sekedar label, tetapi juga jaminan kualitas dan kepercayaan konsumen.

Kita menyadari bahwa dalam implementasinya, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan informasi, keterampilan administrasi, hingga biaya dan akses terhadap lembaga pendamping. Oleh sebab itu, kehadiran program fasilitasi seperti ini menjadi sangat relevan dan tepat

sasaran.

Proses *self declare* merupakan peluang besar yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku UMKM. Karena, mekanisme ini memberikan kemudahan dalam pengajuan sertifikasi halal tanpa harus mengeluarkan biaya besar, selama memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Saya mengajak seluruh peserta UMKM yang hadir untuk mengikuti kegiatan ini dengan serius dan sebaik-baiknya, jangan ragu untuk bertanya kepada para pendamping. Kami **berharap** melalui kegiatan ini, semakin banyak produk UMKM Pekanbaru yang bersertifikat halal dan siap bersaing di pasar yang lebih luas.

***Bapak/Ibu Hadirin Yang Berbahagia,***

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridhoi setiap langkah dan usaha kita semua. Aminn Yaa Rabbal 'Alaminn.

***Pekanbaru asal namanya,  
Tepian sungai siak awal mulanya,  
UMKM kita kaya budaya,  
Sertifikat halal menambah percaya.***

***Roti jala jadi santapan,  
Disanding kari jadi andalan,  
Fasilitas halal kita laksanakan,  
Agar UMKM naik kelas dalam persaingan.***

***Wabillahitaufik Walhidayah,  
Wassalammu'alaikum Wr.Wb.***

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Wali Kota Pekanbaru,

Ttd.

**H. Agung Nugroho, SE., MM**